

PENDIDIKAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA DALAM
PENDIDIKAN FORMAL PADA PAGUYUBAN SAPTA DARMA

Diajukan kepada
Lembaga Penelitian
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang



Oleh

Novita Al Ihyak Dieni, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0612118903

Andhika Nanda P, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0610098902

Faradilla

NPM: 211003862200011

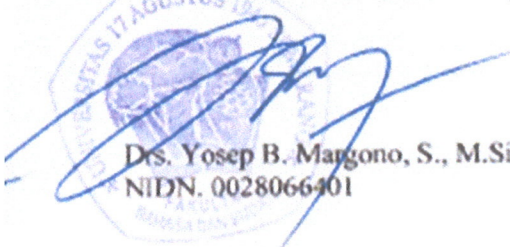
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
HASIL LAPORAN PENELITIAN**


1	Penelitian	
a	Judul penelitian	Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam Pendidikan Formal pada Paguyuban Sapta Darma
b	Bidang ilmu	Pendidikan
c	Kategori penelitian	Penelitian Dasar
2	Ketua peneliti	
a	Nama lengkap	Novita Al Ihyak Dieni
b	Jenis kelamin	Perempuan
c	NRP/NIDN	118032/0612118903
d	Pangkat golongan	III/c
e	Jabatan Fungsional	Lektor
f	Program studi/Fakultas	S1 Pendidikan KTTYME/FBB
3	Anggota peneliti I	
a	Nama Lengkap	Andhika Nanda P, S.Pd., M.Pd.
b	Program studi/Fakultas	S1 Pendidikan KTTYME/FBB
4	Anggota peneliti II	
a	Nama Lengkap	Faradilla
b	Program studi/Fakultas	S1 Pendidikan KTTYME/FBB
5	Lokasi penelitian	Sanggar Candi Busana Blater RT 02 RW 06 Jimbaran Bandungan Kab. Semarang
6	Institusi mitra	Paguyuban Sapta Darma
7	Jangka Waktu penelitian	Enam (6) bulan
8	Biaya yang digunakan	
	Sumber dari Fakultas Bahasa dan Budaya	Rp 1.000.000,-

Semarang, 8 Juni 2023


Mengetahui
Dekan Fakultas


Drs. Yosep B. Margono, S., M.Si., M.S., Ph.D
NIDN. 0028066401

Ketua peneliti


Novita Al Ihyak Dieni, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0612118903

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua lembaga penelitian


Dr. Honorata Ratnawati Dwi Putranti
NIDN.0611016601

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kebijakan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa...	11
B. Pendidikan Formal.....	12
C. Paguyuban Sapta Darma.....	12
D. Penyuluh.....	14
E. Peserta Didik	14
F. Kerangka Teoritis	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan/metode Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian.....	17
C. Pengumpulan data.....	18
D. Alat analisis data.....	19
BAB IV	
Hasil Penelitian dan Pembahasan	21
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
C. Implikasi Manajerial.....	26
D. Keterbatasan Penelitian.....	26
E. Agenda Penelitian mendatang.....	26

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan berlatar belakang permasalahan bahwa masih ada beberapa kasus diskriminasi dalam proses belajar belajar dan penganut Penghayat Kepercayaan yang menjadi korbannya. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti mewawancarai penyuluh pada Paguyuban Sapta Darma Bandungan dan 22 siswa penghayat kepercayaan yang sudah terfasilitasi mata pelajaran pendidikan kepercayaan Terhadap Tuhan YME dari 6 sekolah yang berbeda di Kabupaten Semarang. Berdasarkan hasil kuesioner, 95,5% siswa yang mengakui bahwa mereka adalah siswa penganut kepercayaan. Namun masih ada yang tidak mau mengakui, hal ini diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui alasan siswa tersebut. Dengan hasil yang sama, yaitu 95,5% dari siswa penghayat sudah mendapatkan guru sesuai dengan bidangnya. Namun ada 13,6% yang nilai di raport siswa belum sesuai atau tidak tertulis nilai pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Walaupun ada beberapa hambatan 95,5% siswa merasa puas dengan pembelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena mereka sudah mendapatkan pelayanan pendidikan kepercayaan sesuai dengan yang mereka anut serta tidak ada diskriminasi dari teman dan juga guru di sekolah. Namun masih da 9,1% siswa yang mengaku bahwa ada guru yang mengusulkan, menyarankan, dan merekomendasikan siswi untuk menggunakan jilbab, 59,1% siswa yang pernah diminta guru untuk beribadah sesuai dengan kepercayaan di sekolahan, dan 49,9% siswa tidak pernah diminta untuk beribadah sesuai dengan kepercayaan di lingkungan sekolah. Dari hasil wawancara, masih ada beberapa guru yang menggunakan salam dari agama tertentu dan tidak menggunakan atau mengucapkan salam secara nasional yang bisa diterima oleh semua agama dan kepercayaan. Walaupun demikian, pihak sekolah sudah berupaya untuk memfasilitasi para siswa dalam proses pembelajaran pendidikan Kepercayaan. Hal ini dapat dilihat sebanyak 86,4% siswa sudah mendapatkan ruang khusus yang layak untuk proses pembelajaran. Walaupun 18,2% siswa masih menggunakan ruang seadanya.

Kata kunci: Kebijakan Pendidikan KTTYME, Pendidikan Formal, dan Penyuluh.